

1PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMBACA SISWA DI SEKOLAH DASAR

Halimatus Sadiah¹, Irma Noor Afiyanti², Nadia Febrianti³, Ririn Septiawati⁴, Ahmad Suriansyah⁵, Wahdah Rafia Rafianti⁶

¹²³⁴⁵⁶PGSD FKIP Universitas Lambung Mangkurat

[1atus4283@gmail.com](mailto:atus4283@gmail.com) [2Irmaafiyanti05@gmail.com](mailto:Irmaafiyanti05@gmail.com), [3ndfebrianti22@gmail.com](mailto:ndfebrianti22@gmail.com),

[4im.rinsepti@gmail.com](mailto:im.rinsepti@gmail.com), [5a.suriansyah@ulm.ac.id](mailto:a.suriansyah@ulm.ac.id) , [6wahdah.rafiandi@ulm.ac.id](mailto:wahdah.rafiandi@ulm.ac.id)

ABSTRACT

Reading ability, or literacy, is a competency that students must master from elementary school because it can influence the learning process at the next level. However, some students still experience obstacles in reading due to a lack of interest in reading. The use of visual media is one way that can be used to help students, because it can provide interesting visual images and facilitate understanding of the content of the reading. In the literature review, the use of visual media in improving students' reading comprehension was carried out to identify fundamental concepts, learning strategies, and previous research results to demonstrate the effectiveness of using visual media in students' reading comprehension in elementary schools.

Keywords: *Image Media, Students' Reading Comprehension*

ABSTRAK

Kemampuan membaca atau literasi merupakan kompetensi yang harus dikuasai siswa sejak sekolah dasar karena dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran pada tingkat selanjutnya. Namun, Sebagian siswa masih mengalami hambatan dalam membaca akibat minimnya ketertarikan dalam membaca. Penggunaan media gambar menjadi salah satu cara yang dapat digunakan dalam membantu siswa, karena dengan media gambar mampu memberikan Gambaran visual yang menarik dan memudahkan dalam memahami isi bacaan. Dalam kajian literatur, penggunaan media gambar dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa dilakukan agar dapat mengidentifikasi konsep yang mendasar, strategi dalam pembelajaran, dan hasil penelitian yang sebelumnya untuk menunjukkan efektivitas penggunaan media gambar dalam pemahaman membaca siswa di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Media Gambar, Pemahaman Membaca Siswa*

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang berpengaruh terhadap penguasaan berbagai bidang ilmu pengetahuan (Sarika, 2021). Pada jenjang sekolah dasar, kemampuan pemahaman membaca tidak hanya sebatas mengenal huruf dan kata, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami isi teks secara utuh. Pemahaman membaca menjadi unsur penting pada proses pembelajaran, karena dengan melalui kegiatan membaca siswa dapat menambah pengetahuan, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta membentuk nilai-nilai karakter yang positif (Rif'ah, 2022). Namun, di dalam lapangan beberapa menunjukkan adanya beberapa siswa sekolah dasar yang mengalami kendala pada pemahaman membaca, seperti kesulitan menentukan ide pokok, memahami makna tersirat, maupun menjawab pertanyaan yang bersifat inferensial. Permasalahan tersebut terjadi karena proses pembelajaran masih didominasi oleh strategi konvensional dan belum memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan konteks siswa. Media dapat

dimanfaatkan untuk menunjang dan mempermudah pemahaman dalam pembelajaran. Dengan kata lain, keberhasilan siswa dalam belajar tergantung dari keberhasilan guru dalam mengajar (Safitri, 2023).

Adapun alternatif yang dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca adalah penggunaan media gambar. Media gambar memiliki peran strategis karena mampu menyajikan konsep yang bersifat abstrak ke dalam bentuk visual yang konkret, sehingga membantu siswa dalam mengaitkan informasi teks dengan gambaran visual (Yusra et al., 2025). Pemanfaatan gambar juga dapat merangsang imajinasi daya ingat siswa terhadap isi bacaan menjadi lebih kuat (Diana & Marta, 2025). Media gambar berperan penting dalam menjelaskan maksud dari cerita, sehingga diharapkan urutan narasi yang terdapat di dalam gambar tersebut akan memudahkan siswa dalam memahami makna dari gambar tersebut. (Hasan, 2022). Selain itu, pendekatan visual ini sejalan dengan karakteristik pada siswa sekolah dasar dalam perkembangan kognitif yang masih berada pada tahap berpikir konkret. Sejumlah penelitian

berpendapat bahwa penggunaan media gambar berpengaruh positif terhadap peningkatan dalam kemampuan membaca. Hasil kajian literatur yang dilakukan oleh Putri dan Suriani (2024) menyimpulkan bahwa media cerita bergambar tidak hanya meningkatkan pemahaman bacaan, namun sangat berperan menjadi sarana dalam penanaman nilai-nilai karakter dan semangat pada siswa sekolah dasar.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berpotensi untuk menciptakan proses pembelajaran interaktif, menyenangkan, serta bermakna untuk siswa. Meskipun demikian, masih diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana pemanfaatan media gambar dapat dioptimalkan dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar, terutama dalam peningkatkan aspek pemahaman bacaan (Ummah & Saputra, 2025). Oleh sebab itu, dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran media gambar dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa sekolah dasar melalui pendekatan kajian literatur, dengan harapan dapat memberikan landasan teoretis dan

praktis untuk guru dalam merancang suatu strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur dengan cara mengkaji, menelaah, dan mensintesis berbagai teori serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pemanfaatan media gambar dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa sekolah dasar. Pada penggunaan media gambar dalam proses belajar mampu mendorong perkembangan membaca permulaan siswa (Ilham & Desinatalia, 2022). Metode kajian literatur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola serta temuan penting dari berbagai sumber, sehingga memberikan suatu gambaran yang menyeluruh mengenai efektivitas media gambar sebagai media pendukung pembelajaran membaca di sekolah dasar. Proses yang dilakukan dalam pengumpulan data ialah dengan menelusuri berbagai literatur yang relevan, kemudian disusun secara sistematis melalui pencarian sumber-sumber referensi yang sesuai dengan topik penelitian (Oktaviani et al., 2024).

Adapun tahapan yang dilakukan dalam kajian literatur ini meliputi: 1) menetapkan secara jelas fokus permasalahan yang diteliti, yaitu pemanfaatan media gambar dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa sekolah dasar dan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya; 2) mencari dan menelusuri sumber-sumber referensi yang relevan melalui Google Scholar dengan menggunakan berbagai kata kunci secara berulang untuk memastikan kelengkapan literatur; 3) menyeleksi dan menyesuaikan literatur yang diperoleh dengan tema atau fokus penelitian sehingga diperoleh sejumlah literatur utama untuk dikaji secara mendalam; 4) menyusun dan mengorganisasikan hasil kajian secara sistematis; serta 5) menarik kesimpulan dari hasil telaah dan mengaitkannya dengan penerapan media gambar dalam pembelajaran membaca (Sukmanawati, 2024).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan Teknik analisis konten (*content analysis*), yaitu dengan menganalisis isi setiap literatur secara sistematis untuk mengidentifikasi berbagai tema-tema utama, konsep-konsep penting, serta

temuan-temuan signifikan yang berkaitan dengan pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran membaca. Proses analisis dilakukan dengan membandingkan dan mengontraskan informasi dari berbagai sumber guna menemukan kesesuaian maupun perbedaan hasil penelitian, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penggunaan media gambar.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan kajian literatur terhadap berbagai hasil penelitian yang mengkaji pemanfaatan media gambar yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar, dapat dinyatakan bahwa dapat memberikan dampak yang baik dalam peningkatan kemampuan membaca siswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media gambar mampu memberikan pemahaman terhadap isi bacaan secara lebih optimal karena menghadirkan unsur visual yang mendukung informasi teks.

Media gambar terbukti efektif diterapkan pada berbagai jenjang kelas di sekolah dasar, terutama pada kelas rendah. Hal ini sesui dengan karakteristik perkembangan kognitif

siswa sekolah dasar awal yang masih berada pada tahap berpikir konkret, sehingga membutuhkan bantuan visual untuk memahami konsep dan makna dalam teks bacaan. Dengan adanya gambar, siswa bukan hanya dapat membaca rangkaian kata, tetapi juga memperoleh gambaran nyata yang membantu mereka menghubungkan teks dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan kemampuan kelancaran membaca siswa yang lebih baik, pemahaman isi bacaan, maupun pencapaian hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak dan Fernando De Napoli Marpaung (2024) menunjukkan bahwa penerapan media cerita bergambar mampu meningkatkan nilai dalam membaca siswa secara bertahap pada setiap siklus pembelajaran. Peningkatan tersebut menandakan bahwa media gambar memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa, sehingga mereka dapat memahami teks bacaan dengan lebih baik. Penemuan ini sejalan dengan penelitian Hermalia dan Nurhabibah (2025) yang

menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata membaca siswa setelah penggunaan media gambar, yang mengindikasikan bahwa media visual efektif dalam membantu siswa memahami bacaan sejak tahap awal pembelajaran membaca.

Penelitian Kamisopa dkk (2024) menunjukkan adanya peningkatan terhadap kemampuan membaca siswa yang menggunakan desain pretest dan posttest. Hasil penelitian tersebut terdapat adanya sebuah peningkatan kemampuan membaca siswa setelah penggunaan media gambar, baik dari segi kecepatan membaca maupun pemahaman terhadap isi bacaan. Siswa menjadi lebih mampu memahami makna bacaan dan menunjukkan perkembangan yang positif dalam proses membaca. Hal ini memperkuat temuan bahwa dengan adanya media gambar tidak hanya membantu siswa mengenali kata dan kalimat, tetapi juga mendukung pemahaman bacaan secara menyeluruh.

Selain meningkatkan kemampuan membaca, media gambar juga berkontribusi terhadap peningkatan ketuntasan belajar siswa. Penelitian Masitoh dkk (2023) menunjukkan bahwa pada kondisi

awal, kemampuan membaca siswa yang masih tergolong rendah dan masih belum mencapai nilai ketuntasan minimal. Namun, setelah penggunaan media gambar dalam pembelajaran terlihat adanya peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa secara signifikan. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar mampu membantu siswa memahami materi membaca dengan lebih baik sehingga berdampak pada pencapaian hasil belajar yang optimal. Temuan serupa juga ditemukan pada penelitian tindakan kelas yang menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa secara bertahap pada setiap siklus setelah penerapan media gambar dalam pembelajaran membaca.

Dari aspek pemahaman membaca, media gambar terbukti memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami isi bacaan yang lebih mendalam dan komprehensif. Penggunaan media gambar, khususnya dalam bentuk cerita bergambar, mampu menghadirkan informasi secara visual sehingga memudahkan siswa dalam mencari makna yang terkandung dalam teks

bacaan. Unsur visual yang menyertai teks membantu siswa membangun pemahaman secara bertahap, mulai dari memahami isi tersurat hingga menafsirkan makna yang lebih kompleks.

Pemanfaatan media bergambar juga dilakukan penelitian oleh Winarni (2024) yang menunjukkan bahwa dapat menarik perhatian siswa serta meningkatkan minat dan ketertarikan mereka terhadap kegiatan membaca. Keterpaduan antara teks dan gambar membuat siswa lebih fokus dan tidak mudah merasa jemu selama proses pembelajaran. Melalui gambar, siswa memperoleh gambaran konkret mengenai isi cerita, sehingga mereka lebih mudah mengaitkan informasi visual dengan teks bacaan yang dibaca. Hal ini menjadikan proses membaca tidak hanya bersifat mekanis, tetapi juga menjadi lebih bermakna.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Pratama (2025) yang mengungkapkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan pemahaman membaca siswa setelah penggunaan media cerita bergambar, terutama pada aspek pemahaman inferensial. Siswa menjadi lebih mampu menarik kesimpulan dari

bacaan, memahami pesan atau makna tersirat, serta menjawab pertanyaan yang menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi dan penalaran logis. Media gambar membantu siswa menghubungkan berbagai informasi dalam teks, sehingga mereka dapat membangun pemahaman yang lebih kompleks dengan teks bacaan.

Berbagai penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Savitri dkk (2025) yang menunjukkan bahwa media gambar berseri membantu siswa memahami alur cerita secara jelas dan tereperinci. Melalui penggunaan gambar berseri, siswa dapat dengan mudah mengenali hubungan antarperistiwa dalam teks bacaan, menemukan ide pokok, serta memahami pesan yang disampaikan penulis. Selain itu, penelitian Tiyas dkk (2025) juga menegaskan bahwa media gambar sangat membantu siswa dalam pembelajaran membaca permulaan, khususnya dalam mengenali huruf, merangkai suku kata, serta membaca kata dan kalimat sederhana secara bertahap. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran membuktikan sebuah peningkatan motivasi belajar dan

keaktifan selama pembelajaran berlangsung.

Secara keseluruhan, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa media gambar berperan sangat penting untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Media gambar bukan hanya menjadi alat bantu visual, melainkan menjadi sarana agar dapat menciptakan pembelajaran membaca yang mampu meningkatkan minat baca menjadi lebih menarik, bermakna, dan sesuai dengan perkembangan karakteristik siswa. Melalui penggunaan media gambar, siswa menjadi lebih memiliki minat untuk membaca, lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, serta lebih mudah memahami isi bacaan. Oleh karena itu, pemanfaatan media gambar dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efisien dan relevan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan maupun pemahaman membaca siswa sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Dari hasil kajian literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berperan penting dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa sekolah dasar. Media gambar

membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih nyata melalui penyajian visual yang menarik, sehingga memudahkan siswa dalam mengaitkan teks dengan makna yang disampaikan. Dengan demikian, kegiatan membaca tidak sebatas mengenalkan huruf dan katahanya terbatas pada pengenalan huruf dan kata, tetapi mengarah pada pemahaman bacaan yang lebih mendalam dan bermakna.

Hasil kajian menunjukkan bahwa media gambar efisien diterapkan pada pembelajaran membaca permulaan maupun membaca pemahaman. Media ini membantu siswa dalam mengenali huruf dan kata, memahami urutan cerita, mengidentifikasi ide pokok, dan menafsirkan makna yang terdapat dalam bacaan. Selain itu, penggunaan media gambar juga mampu meningkatkan minat membaca, motivasi belajar, serta keaktifan siswa pada proses pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian, media gambar dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dan relevan dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar. Pemanfaatan media gambar diharapkan dapat membantu guru

mengatasi permasalahan rendahnya pemahaman membaca siswa serta menjadikan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan bermakna. Hasil kajian ini dapat menjadi dasar maupun acuan untuk peneliti selanjutnya untuk mengkaji penerapan media gambar secara lebih mendalam dan empiris dalam berbagai konteks pembelajaran membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, S., & Marta, E. (2025). *Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemahaman Membaca Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 13 Pelangai Kecil. Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 10(3), 1299–1305.
- Hermalia, B., & Nurhabibah, P. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 di SDN 1 Lemahabang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 333–339.
- Ilham, M., & Desinatalia, R. (2022). Pemanfaatan media gambar animasi berbasis powerpoint untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. *AI-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 100–114.

- Kamisopa, M. N., Yulianti, A., Haban, A., & Rahmatullah, R. (2024). Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas III Laboratorium FKIP Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Edukasi Saintifik*, 4(1), 29–37. <https://doi.org/10.56185/jes.v4i1.636>
- Masitoh, I., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2023). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia di Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1839–1851. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5669>
- Oktaviani, G., Indihadi, D., & Suryana, Y. (2024). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik di sekolah dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 7(3), 404–413. <https://doi.org/10.22460/collase.v7i3.19242>
- Putri, A. I., & Suriani, A. (2024). Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Journal Central Publisher*, 2(5), 2003–2010.
- Rif'ah, N. (2022). *Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca*,
- Kemampuan Berpikir Kritis, Dan Pembentukan Karakter Siswa Kelas 3 Sdn Donoharjo Ngaglik Sleman.
- Sarika, R. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 1 Sukagalih. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 49–56.
- Savitri, N., Fatonah, N., & Muhamad, N. (2025). Analisis Kemampuan Bercerita Peserta Didik Melalui Media Gambar Berseri pada Materi keluargaku unik kelas II. *Jurnal Cahaya Edukasi*, 2(4), 22–24.
- Simanjuntak, V. H. M., & Fernando De Napoli Marpaung. (2024). Picture Story Media to Improve Reading Ability in 2nd grade students at SD Gajah Mada. *Edelweiss : Journal Of Innovation In Educational Research*, 2(2). <https://doi.org/10.62462/edelweis.s.v2i2.28>
- Sukmanawati, A. (2024). Meningkatkan Prestasi Belajar IPA di Kelas 4 SD Menggunakan Metode Diskusi dan Media Gambar: Analisis Literatur. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(1), 10–18. <https://doi.org/10.32585/edudikara.v9i1.354>
- Tiyas, E. Y., Nisa, P. H., & Finorina, F. (2025). Using Picture Media to Improve Reading Skills of Elementary School Students.

*Edunesia: Jurnal Ilmiah
Pendidikan, 6(2), 694–707.*

Ummah, I., & Saputra, E. E. (2025).
*Apresiasi Sastra Anak Di
Sekolah Dasar: Paradigma Baru
Pembelajaran Bahasa Indonesia
di Sekolah dasar.* PT. Star Digital
Publishing, Yogyakarta-
Indonesia.

Winarni, D. (2024).
IMPLEMENTATION OF
ILLUSTRATED STORY MEDIA
IN IMPROVING
STUDENTS'READING
COMPREHENSION. *Al-Mubin:
Islamic Scientific Journal, 7(2),*
317–324.

Yusra, H., Putri, S. Y., Rani, M. S.,
Alwi, N. A., & Ningsih, Y. (2025).
Pemanfaatan Media Gambar dan
Video sebagai Alat Bantu
Pembelajaran di Kelas Rendah
SD. *Inklusi: Jurnal Pendidikan
Islam Dan Filsafat, 1(02), 109–*
117.